

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP STATUS GIZI PADA BAYI USIA 0–6 BULAN DI PUSKESMAS DANUREJAN I DAN II

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

NABELLA SEPTIANA WIBAWA

41120002

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP STATUS GIZI PADA BAYI USIA 0 – 6 BULAN DI PUSKESMAS DANUREJAN I DAN II

Telah dimajukan dan dipertahankan oleh:

NABELLA SEPTIANA WIBAWA

41120002

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan **DITERIMA**

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada
tanggal 3 Juni 2016

Nama Dosen

1. dr. Margareta Yuliani, Sp.A
(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim)
2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan



UTA WACANA

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Disahkan Oleh,

Dekan,

PJS Wakil Dekan I Bidang Akademik



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA



dr. Sugianto, Sp.S., M.Kes., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP STATUS GIZI PADA BAYI USIA 0–6 BULAN DI PUSKESMAS DANUREJAN I DAN II

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya tulis pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi maupun kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapatkan bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 3 Juni 2016



Nabella Septiana Wibawa

41120002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **Nabella Septiana Wibawa**

NIM : **41120002**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP STATUS GIZI PADA BAYI USIA 0–6 BULAN DI PUSKESMAS DANUREJAN I DAN II

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Yang menyatakan,



Nabella Septiana Wibawa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih, berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Danurejan I dan II” dapat penulis selesaikan. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis memulai dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini, yaitu :

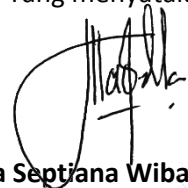
1. Prof. dr. J. W. Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
2. dr. Margareta Yuliani, Sp.A selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktu, dukungan, bimbingan, dan saran mulai dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi.
3. dr. Mitra A. Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing II atas segala waktu, dukungan, bimbingan, saran, maupun solusi dari permasalahan yang timbul dalam proses penyusunan skripsi.
4. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D. selaku dosen penguji, terimakasih atas bimbingan, koreksi, saran dan pengarahan yang diberikan kepada penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.

5. dr. Dewi selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat, saran, dan bimbingan selama kegiatan studi berlangsung.
6. Pihak Puskesmas Danurejan I dan Puskesmas Danurejan II atas bantuan dan semua kemudahan yang telah diberikan kepada penulis dalam pelaksanaan pengambilan data untuk skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas setiap dukungan, ilmu dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga WADAH Titian Harapan yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam proses pembelajaran selama belajar di Fakultas Kedokteran UKDW.
9. Bapak Edy Wibowo dan Ibu Witnowati kedua orang tua yang mendidik dari kecil hingga sekarang, yang selalu memberikan dukungan berupa doa, kasih sayang, dan semangat yang tidak ada habisnya kepada penulis agar segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Adik Luthfy N. Wibawa, France J. Wibawa, Debora J. Wibawa, Auriel K. Isnawan, Ibu Uliana, serta Bapak Joko, keluarga dan saudara yang senantiasa memberikan dukungan berupa doa dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Maskusay (Anindya Rachma Isnawan), selaku pendamping penulis, yang senantiasa menemani dan memberikan dukungan berupa doa, kasih sayang serta semangat kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
12. Kepompong (Hanna, Vetriz, Jesisca, Yusuf, Benny, Rhesa, Abraham, Aan) yang memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

13. DNG (Isabella, Ira, Dessy Gita, Aninditya, Vrilla) selaku sahabat- sahabat terbaik yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
14. Kelompok belajar Pejuang OSCE (Fannie, Erika, Silvia Dewi, Amalia Yuniar, Chintia, Jolin, Yemima, Milda) yang senantiasa selalu memberi dukungan, doa, dan semangat kepada penulis.
15. Yosephine Maulina selaku senior yang selalu memberikan dukungan moril serta masukan kepada penulis.
16. Dessy Waode, Meilianawati, Aan selaku teman seperjuangan dalam proses karya tulis ilmiah ini dihasilkan. Terimakasih atas kesabaran, kerjasama, dan kerja kerasnya sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan.
17. Sahabat-sahabat seperjuangan Perpustakaan Logos (Teresia Nadia, Heppi Vanadian, Maria Anastasya, Kristina Elizabeth, Yulianti Wenas, Sherlly, Bayu, Amel) yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan dukungan berupa doa, waktu, semangat, dan masukan yang membangun kepada penulis. Serta teman-teman Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2012 atas setiap dukungan dan kebersamaan indah yang selalu dihadirkan.

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Yang menyatakan,



Nabella Septiana Wibawa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4

1.4.1	Bagi Peneliti	4
1.4.2	Bagi Peneliti Lain	4
1.4.3	Bagi Institusi Pendidikan.....	5
1.4.4	Bagi Klinisi dan Puskesmas	5
1.4.5	Bagi Kemajuan Ilmu Kedokteran.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Tinjauan Pustaka	10
2.1.1	ASI Eksklusif	10
2.1.1.1	Pengertian ASI Eksklusif	10
2.1.1.2	Fisiologi Laktasi	11
2.1.1.3	Komposisi ASI	12
2.1.1.4	Keunggulan ASI	13
2.1.1.5	Manfaat ASI Eksklusif	15
2.1.1.6	Pemberian Makanan Bayi Usia 0-12 Bulan	17
2.1.1.7	Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif.....	17
2.1.2	ASI Non – Eksklusif	19
2.1.2.1	Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)	19
2.1.3	Status Gizi	21
2.1.3.1	Pengertian Status Gizi	21
2.1.3.2	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi	21

2.1.3.3	Penilaian Status Gizi Bayi	25
2.1.4	Hubungan ASI Eksklusif Dengan Status Gizi	29
2.2	Landasan Teori.....	31
2.3	Kerangka Konsep.....	32
2.4	Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.3	Populasi dan Sampling.....	33
3.3.1	Populasi Penelitian	33
3.3.2	Sampel Penelitian	33
3.3.3	Kriteria Inklusi	33
3.3.4	Kriteria Eksklusi	34
3.3.5	Teknik Sampling.....	34
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	34
3.4.1	Variabel Penelitian	34
3.4.2	Definisi Operasional.....	34
3.5	Besar Sampel.....	35
3.6	Bahan dan Alat Penelitian	37
3.7	Pelaksanaan Penelitian	38

3.8	Analisis Data	39
3.9	Jadwal Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	41
4.2	Pembahasan	43
4.2.1.	Pemberian ASI Eksklusif dan Non-Eksklusif	43
4.2.2.	Status Gizi	44
4.2.3.	ASI Eksklusif dan Status Gizi	44
4.3.	Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan.....	48
5.2.	Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN.....		53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Komposisi Kolostrum dan ASI.....	13
Tabel 2.2 Pemberian Makanan Bayi Usia 0-12 Bulan.....	17
Tabel 2.3 Z-score WHO Growth Chart Standard 2007.....	28

©UKPDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Kelaikan Etik

Lampiran 2 : Surat Perizinan Walikota

Lampiran 3 : Surat Dinas Kesehatan

Lampiran 4 : Surat Dinas Perizinan

Lampiran 5 : Surat Persetujuan Kuesioner

Lampiran 6 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 7 : Hasil Validasi

Lampiran 8 : Hasil Uji Statistik

Lampiran 9 : Data Hasil Kuesioner mengenai Hubungan Pemberian ASI
Eksklusif Terhadap Status Gizi

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BB	: Berat Badan
LAM	: Lactational Amenorrhea Method
MP-ASI	: Makanan Pendamping ASI
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SDKI	: Survei Demografi Kesehatan Indonesia
TB	: Tinggi Badan
U	: Usia
UNICEF	: United Nation Childrens Fund
WHO	: World Health Organization

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konsep.....	32
Gambar 3.1 Pelaksanaan Penelitian.....	38

©UKPDW

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi pada Bayi Usia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II

Nabella Septiana Wibawa*, Margareta Yuliani, Mitra Andini Sigilipoe, The Maria Meiwati Widagdo
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Latar Belakang : ASI atau Air Susu Ibu adalah makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi paling sesuai untuk pertumbuhan bayi secara optimal. ASI merupakan sumber gizi yang seimbang dengan komposisi yang ideal yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi pada bayi usia 0-6 bulan.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian adalah anak yang berusia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II. Data analisis menggunakan SPSS 23 dengan uji statistik *Chi Square*.

Hasil : Subyek penelitian berjumlah 55 anak yang terdiri atas 35 bayi mendapatkan ASI eksklusif yang terdiri dari 33 bayi yang memiliki status gizi baik dan 2 bayi yang memiliki status gizi kurang baik sedangkan 20 bayi mendapatkan ASI non eksklusif yang terdiri dari 15 bayi yang memiliki status gizi baik dan 5 bayi yang memiliki status gizi kurang baik. Hasil signifikansi menghasilkan $p < 0,005$ dengan nilai signifikan 0,014 yang berarti signifikan atau bermakna.

Simpulan : Ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi.

Kata Kunci : ASI Eksklusif – Status Gizi

**Association of Exclusive Breastfeeding and Nutritional Status in Infants
Aged 0-6 Months in Danurejan I and Danurejan II Community Health
Center**

Nabella Septiana Wibawa*, Margareta Yuliani, Mitra Andini Sigilipoe, The Maria
Meiwati Widagdo
Medical Faculty, Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

Background : Mother's milk is the best food for infants because of its suitable nutrition for optimum infants growth. It is also the source of balance nutrition with ideal composition, which has been adapted to the infants' growth and development. This study aim to find out the association between exclusive breastfeeding and nutritional status in infants aged 0-6 months.

Method : This is an analitic-observational study with *cross sectional* approach. The subjects are infants aged 0-6 months in Danurejan I and Danurejan II Community Health Center, Yogyakarta. The data obtained were analyzed using SPSS 23 with *Chi Square* test.

Result : Total subjects in this study are 55 infants. It consist of 35 infants receiving exclusive breastfeeding and 20 infants receiving non-exclusive breastfeeding. From 35 infants receiving exclusive breastfeeding, 33 infants have good nutritional status and 2 infants are lacking. And from 20 infants receiving non-exclusive breastfeeding, 15 infants have good nutritional status and 5 infants are lacking. This study resulting a significant $p < 0,05$ with p value 0,014.

Conclusion : There is significant association between exclusive breastfeeding and nutritional status.

Keywords : Exclusive breastfeeding – Nutritional status

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi pada Bayi Usia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II

Nabella Septiana Wibawa*, Margareta Yuliani, Mitra Andini Sigilipoe, The Maria Meiwati Widagdo
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Latar Belakang : ASI atau Air Susu Ibu adalah makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi paling sesuai untuk pertumbuhan bayi secara optimal. ASI merupakan sumber gizi yang seimbang dengan komposisi yang ideal yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi pada bayi usia 0-6 bulan.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian adalah anak yang berusia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II. Data analisis menggunakan SPSS 23 dengan uji statistik *Chi Square*.

Hasil : Subyek penelitian berjumlah 55 anak yang terdiri atas 35 bayi mendapatkan ASI eksklusif yang terdiri dari 33 bayi yang memiliki status gizi baik dan 2 bayi yang memiliki status gizi kurang baik sedangkan 20 bayi mendapatkan ASI non eksklusif yang terdiri dari 15 bayi yang memiliki status gizi baik dan 5 bayi yang memiliki status gizi kurang baik. Hasil signifikansi menghasilkan $p < 0,005$ dengan nilai signifikan 0,014 yang berarti signifikan atau bermakna.

Simpulan : Ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi.

Kata Kunci : ASI Eksklusif – Status Gizi

**Association of Exclusive Breastfeeding and Nutritional Status in Infants
Aged 0-6 Months in Danurejan I and Danurejan II Community Health
Center**

Nabella Septiana Wibawa*, Margareta Yuliani, Mitra Andini Sigilipoe, The Maria
Meiwati Widagdo
Medical Faculty, Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

Background : Mother's milk is the best food for infants because of its suitable nutrition for optimum infants growth. It is also the source of balance nutrition with ideal composition, which has been adapted to the infants' growth and development. This study aim to find out the association between exclusive breastfeeding and nutritional status in infants aged 0-6 months.

Method : This is an analitic-observational study with *cross sectional* approach. The subjects are infants aged 0-6 months in Danurejan I and Danurejan II Community Health Center, Yogyakarta. The data obtained were analyzed using SPSS 23 with *Chi Square* test.

Result : Total subjects in this study are 55 infants. It consist of 35 infants receiving exclusive breastfeeding and 20 infants receiving non-exclusive breastfeeding. From 35 infants receiving exclusive breastfeeding, 33 infants have good nutritional status and 2 infants are lacking. And from 20 infants receiving non-exclusive breastfeeding, 15 infants have good nutritional status and 5 infants are lacking. This study resulting a significant $p < 0,05$ with p value 0,014.

Conclusion : There is significant association between exclusive breastfeeding and nutritional status.

Keywords : Exclusive breastfeeding – Nutritional status

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan pembangunan berkelanjutan yang meliputi seluruh aspek kehidupan dari berbangsa dan bernegara. Manusia sebagai modal dari pembangunan nasional perlu ditingkatkan kualitasnya untuk mendukung kelancaran dari pembangunan nasional. Unsur penting dalam pembangunan nasional adalah ibu dan anak. Kesehatan ibu dan anak dinilai perlu mendapat perhatian khusus. Unsur lain yang tidak dapat diabaikan diantaranya adalah pemeliharaan kesehatan, pengobatan dan pencegahan penyakit, perilaku hidup sehat serta kondisi sosial ekonomi rumah tangga. Seorang anak, khususnya balita perlu mendapatkan perhatian khusus mengenai asupan gizi yang baik untuk proses tumbuh dan kembangnya sehingga tinggi badan dan berat badannya dapat sesuai dengan usianya. Oleh karena itu, pemberian ASI dinilai sangat penting untuk proses tumbuh kembang anak (Depkes, 2014).

ASI atau Air Susu Ibu adalah makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi paling sesuai untuk pertumbuhan bayi secara optimal. ASI merupakan sumber gizi yang seimbang dengan komposisi yang ideal yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan dari bayi (Roesli, 2013).

ASI eksklusif adalah pemberian air susu ibu kepada bayi sejak dilahirkan sampai usia 6 bulan, tanpa menambahkan dan mengganti dengan makanan atau minuman lain termasuk air putih, kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral tetes (WHO, 2002).

Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian anak, *United Nation Childrens Fund* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) menganjurkan bayi diberi ASI eksklusif selama 6 bulan pertama, setelah itu pemberian ASI dilanjutkan dengan pemberian makanan padat dan semi padat sebagai makanan tambahan pendamping ASI (MP-ASI) selama 2 tahun pertama (WHO, 2005). Pemerintah Indonesia telah mencanangkan anjuran UNICEF dan WHO tersebut dengan dikeluarkannya Kepmenkes NO.450/MENKES/SK/IV/2004 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 2012 tentang Pemberian ASI eksklusif pada bayi, Undang-undang (UU) No. 36 pasal 128 tahun 2009 tentang kesehatan, serta Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 tahun 2014 tentang pemberian ASI eksklusif (Kemenkes RI, 2012).

Pada bayi yang berusia 0-23 bulan dan mendapatkan ASI eksklusif menurut RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) pada tahun 2013 berkisar 34,5% sedangkan pada tahun 2010 sekitar 29,3%. Sedangkan pemberian ASI non-eksklusif pada tahun 2013 berkisar 65,5% dan pada tahun 2010 berkisar 70,7%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemberian ASI eksklusif dan penurunan pemberian ASI non-eksklusif pada bayi di Indonesia (Riskesdas, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Widodo, et al, (2005) menunjukkan bahwa pemberian ASI Eksklusif dapat memberikan efek positif terhadap pertumbuhan bayi. Pertumbuhan dan perkembangan bayi balita sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang diperoleh, termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung didalam ASI tersebut (Widodo, et al, 2005).

Secara nasional, prevalensi berat-kurang pada tahun 2013 adalah 19,6%, terdiri dari 5,7% mengalami gizi buruk dan 13,9% mengalami gizi kurang. Jika dibandingkan dengan angka prevalensi nasional tahun 2010 (17,9%) terlihat meningkat. Perubahan terlihat terutama pada prevalensi gizi buruk sebesar 4,9% dan 13% gizi kurang (Risikesdas, 2013).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah yang diangkat adalah apakah ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan status gizi pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi status gizi bayi usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif
- b. Mengidentifikasi status gizi bayi usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI non-eksklusif
- c. Menganalisis frekuensi pemberian ASI terhadap perbedaan status gizi antara bayi usia 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif dan ASI non-eksklusif.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan peneliti mengenai adanya hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan status gizi pada bayi usia 0-6 bulan.
- b. Menjadi syarat memperoleh dan layak untuk menjadi sarjana kedokteran.
- c. Memenuhi Tridharma profesi kedokteran, yaitu pelayanan, penelitian dan pengabdian terhadap sesama manusia.

1.4.2 Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan bahan referensi dan dapat dipergunakan oleh peneliti lain sebagai perbandingan.

1.4.4 Bagi Klinisi dan Puskesmas

Sebagai masukan agar Puskesmas dapat memberikan pelayanan dan edukasi kepada ibu terkait gizi bayi sejak usia 0-6 bulan sehingga bayi dapat tumbuh sesuai status gizi yang diharapkan.

1.4.5 Bagi Kemajuan Ilmu Kedokteran

Dapat memberikan kontribusi dalam ilmu kesehatan khususnya tentang hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi pada bayi usia 0-6 bulan.

1.5 Keaslian Penelitian

Berikut ini disajikan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai perbandingan mengenai keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Danurejan I dan II:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Desain	Jumlah Sampel	Hasil
1	Sartika I N, 2008	Pengaruh ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Anak Balita di Desa Songan, Denpasar	Cross Sectional	85 anak	Ada pengaruh yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan status gizi balita. $P = 0,0030$ ($p < 0,05$)
2	M Kurnia Widiastuti Giri, 2013	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan di Kampung Kajanan Kabupaten Buleleng.	Cross Sectional	98 anak	Ada hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi balita 6-24 bulan. $P < 0,001$ ($p < 0,05$).

3	Sari IP, 2014	Hubungan pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Puskesmas Rajabasa Bandar Lampung.	<i>Cross Sectional</i>	70 anak	Terdapat hubungan positif yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi bayi. $P = 0,035$ ($p < 0,05$).
4	A. Zulfaidawaty, 2014	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Status Gizi Pada Bayi 0-11 Bulan di Kelurahan Kassi Kassi Kota	<i>Cross Sectional</i>	89 anak	1. Manfaat ASI tidak berhubungan dengan Panjang Badan per Umur (PB/U) pada bayi 0-11 bulan di Kelurahan Kassi Kassi

Makasar.

pada tahun

2014.

2. Pemberian ASI

tidak

berhubungan

dengan Indeks

Massa Tubuh

(IMT/U) pada

bayi usia 0-11

bulan di

Kelurahan

Kassi Kassi

pada tahun

2014. $P = 0,014$

($P < 0,05$).

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelum nya :

1. Penelitian ini mengambil sampel dalam rentang usia 0-6 bulan dikarenakan bayi yang mendapat ASI eksklusif berada pada usia 0-6 bulan, sedangkan pada penelitian ke 1, 2 dan 4 mengambil sampel pada usia tertentu saja.

2. Penelitian ini menggunakan kuisioner dan melakukan pengukuran secara langsung yang kemudian dibandingkan dengan melihat grafik WHO 2007 sebagai standar baku penelitian status gizi, sedangkan pada penelitian lain di peroleh hanya dari kuisioner.
3. Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Danurejan I dan II kota Yogyakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian tentang Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Danurejan I dan II Yogyakarta, pada bulan April 2016 dengan jumlah sampel 55 diperoleh hasil yaitu hipotesis penelitian diterima yakni adanya hubungan antara pemberian ASI Eksklusif terhadap status gizi pada bayi usia 0-6 bulan. Pemberian ASI Ekaklusif dapat meningkatkan status gizi pada bayi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi seluruh ibu-ibu di wilayah Puskesmas Danurejan I dan II sebaiknya dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sampai berumur 6 bulan.
2. Bagi tenaga medis dan kader posyandu, agar dapat mendukung gerakan inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI eksklusif sesaat setelah bayi lahir dan dapat memberikan arahan serta pengetahuan kepada ibu hamil dan menyusui.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai faktor lain yang berpengaruh terhadap status gizi. Serta dapat membandingkan ASI dengan susu formula terhadap status gizi. Selain itu dapat

menggunakan cara pengambilan sampel dengan memakai teknik *probability sample*.

©UKPDW

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadji, W.H. (1986) *Gizi Keluarga Seri Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Arisman. (2009) *Buku Ajar Ilmu Gizi : Gizi Dalam Daur Kehidupan*. 2nd ed. Jakarta: EGC
- Balitbang Kemenkes RI (2013) *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Depkes RI (2010) *Pedoman Kader Seri Kesehatan Anak*. Jakarta
- Depkes RI (2002). *Pemberian Makanan Pendamping ASI Lokal*. Jakarta.
- Giri, M Kurnia Widiastuti. 2013. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Balita 6-24 bulan di Kampung Kajian Kabupaten Buleleng Available from: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JST/article/download/1423/1284>
- Guyton, A.C. (2007). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. 2nd ed. Irawati et al. ed. Lugman Yanuar et al. EGC: Jakarta
- Hasdianah, HR. (2014). *Gizi, Pemanfaatan Gizi, Diet, dan Obesitas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2013). *Nilai Menyusui*. Available from : <http://idai.or.id/public-articels/klinik/asi/nilai-menyusui.html>
- Infodatin Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Kondisi Pencapaian Program Anak Indonesia*. Available from: <http://www.depkes.go.id/>
- Infodatin Kementrian Kesehatan RI. (2014). *Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *PP NO 33-2012-Pemberian ASI Eksklusif*. Available from : <http://www.gizikia.depkes.go.id/berita->

bok/pp-33-tahun-2012-tentang-pemberian-asi-eksklusif/buku-pp-no-33-2012_asi___/

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 450/Menkes/SK/IV/2004.
Available from: <http://perpustakaan.depkes>.

Lituhayu, R. 2010. *Tentang Makanan Pendamping ASI*. Yogyakarta : Genius.

PP ASI no.33 (2012), *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*, Jakarta : Presiden RI [Internet], Available from : <http://depkes.go.id/downloads/PP%20ASI.pdf>

Prasetyono, D.S. (2012). *Buku Pintar ASI Eksklusif: Prngrnalan, Praktik dan Kemanfaatan-kemanfaatannya*. Jogjakarta: DIVA Press

Proverawati & Asfuah. (2009). *Buku Ajar Gizi*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Pudjiadi, S. 2000. *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak*. Balai Penerbit FKUI

Purnamasari, Dyah (2011), *Permodelan Kuantitatif Untuk Analisis Faktor Penentu Praktek Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Instansi Universitas Jendral Soedirman*, Purwokerto : Unsoed [internet] Available from : <http://dyah-purnamasari.blog.unsoed.ac.id/files/2011/03/ARTIKEL-ASI-PDF.pdf>

Roesli, U. (2013). *ASI Eksklusif*, Ed.II. Jakarta : Trubus Agrundaya

Roesli, U. (2000). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agriwidya.

Sari IP, et al, 2014. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Puskesmas Rajabasa Bandar Lampung.
Available from: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id>

Sartika IN, Sidiartha IGL, Suandi IGK. 2008. *Pengaruh ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Anak Balita di Desa Songan, Denpasar* : Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Soetjiningsih. 1998. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC

Soetjiningsih. 2002. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC

Soekirman. 2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya Untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Supariasa, I Dewa Nyoman. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC

Supariasa. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC

Sularno, Agus Rodisi Ali, dan Mifbakhudin. 2005. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dan Status Gizi Dengan Frekuensi Diare Pada Bayi Usia 0-4 Bulan Di Puskesmas Warungasem Kabupaten Batang. Available from : <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/104/jtptunimus-gdl-agussularn-5195-1-abstrak.pdf>

UNICEF (1998). *The State on the World Children*. Oxford Univ. Press.

UNICEF (1999). *The State on the World Children*. Oxford Univ. Press.

UNICEF (2013). Paket Konseling : *Pemberian Makan Bayi dan Anak*.

UNICEF (2005). Rekomendasi Tentang Pemberian Makanan Bayi Pada Situasi

Widodo, R. (2011), *ASI Eksklusif dan Serba-Serbinya*, Ed 4 Jakarta : Bina Warta

Widodo, Yekti., Bambang Udji Djoko Rianto, Zulaela. 2005. “*Pertumbuhan Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif dan ASI Tidak Eksklusif*”. Sains Kesehatan, 18(3).

WHO (2010). *Child And Adolescent Health and Development*. Geneva, Switzerland. Available from : <http://www.who.int/en>.

Widodo, Yekti. 2011. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif : Akurasi dan Interpretasi Data Survei Dan Laporan Program. Jurnal Puslitbang Gizi dan Makanan. Available from

:http://ejournal.persagi.org/go/index.php/Gizi_Indon/article/viewFile/106/103

Zulfaidawaty, A. 2014. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Pada Bayi Usia 0-11 di Kelurahan Kassi Kassi Kota Makasar. Available from
:<http://library.stikesnh.ac.id/files/disk1/11/elibrary%20stikes%20nani%20hasanuddin--azulfaidaw-501-1-44144884-1.pdf>

©UKPDW